

BAB II

GAMBARAN UMUM

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Wonogiri dan situs penelitiannya di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri. Secara umum lokasi dan situs penelitian akan dibahas secara singkat dan jelas.

2.1 Gambaran Umum Kabupaten Wonogiri

Tempat penelitian untuk penelitian Analisis Proses Inovasi Aplikasi Jari Sakti pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri dipilih adalah Kabupaten Wonogiri. Oleh karena itu, perlu diulas terlebih dahulu gambaran umum tentang Kabupaten Wonogiri, yang akan dijelaskan dari segi geografi, jumlah penduduk, dan sistem pemerintahannya.

2.1.1 Kondisi Geografis Kabupaten Wonogiri

Secara geografis, Kabupaten Wonogiri terletak di antara garis Lintang Selatan $7^{\circ}32'$ hingga $8^{\circ}15'$ dan garis Bujur Timur $110^{\circ}41'$ hingga $111^{\circ}18'$. Letaknya yang strategis berada di sebelah tenggara Provinsi Jawa Tengah, berdekatan dengan Provinsi Jawa Timur dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), memfasilitasi interaksi antara ketiga wilayah tersebut. Kabupaten ini berjarak sekitar 32 kilometer di selatan Kota Solo, dengan batas timur berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Timur dan batas baratnya adalah Samudera Indonesia.

Secara topografi, wilayah Kabupaten Wonogiri sebagian besar terdiri dari pegunungan berbatu gamping, terutama di bagian selatan, termasuk Pegunungan Seribu yang menjadi sumber Sungai Bengawan Solo. Pegunungan ini

Kabupaten Wonogiri memiliki wilayah yang berbatasan sebagai berikut:

1. Di sebelah Timur, berbatasan dengan Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Magetan, dan Kabupaten Pacitan, yang semuanya termasuk dalam wilayah Provinsi Jawa Timur.
2. Di sebelah Selatan, berbatasan dengan Samudera Indonesia.
3. Di sebelah Barat, berbatasan dengan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Di sebelah Utara, berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Sukoharjo.

Kabupaten Wonogiri memiliki luas wilayah kurang lebih 182.236,02 Hektar atau 5,59% dari luas wilayah Provinsi Jawa Tengah. Total kecamatan yang ada berjumlah 25 kecamatan dan memiliki desa/kelurahan berjumlah 294. Berikut adalah tabel pembagian administrasi per-kecamatan di Kabupaten Wonogiri.

Tabel 2.1 Pembagian Administrasi Per-Kecamatan

No	Kecamatan	Desa	Kelurahan	Luas Wilayah	Jarak ke Ibukota Kabupaten
1.	Pracimantoro	17	1	144.40	38
2.	Paranggupito	8	0	64.47	68
3.	Giritontro	5	2	56.24	55
4.	Giriwoyo	14	2	106.93	47
5.	Batuwarno	7	1	55.67	54
6.	Karagtengah	5	0	89.72	65
7.	Tirtomoyo	12	2	99.46	36
8.	Nguntoronadi	9	2	65.87	28
9.	Baturetno	13	0	69.88	42
10.	Eromoko	13	2	123.64	26
11.	Wuryantoro	6	2	62.66	16
12.	Manyanan	5	2	81.34	31
13.	Selogiri	10	1	51.12	6

14.	Wonogiri	9	6	84.52	0
15.	Ngadirojo	9	2	93.87	8
16.	Sidoarjo	10	2	59.46	20
17.	Jatiroto	13	2	71.00	37
18.	Kismantoro	8	2	75.60	52
19.	Purwantoro	13	2	62.50	46
20.	Bulukerto	9	1	44.35	53
21.	Puhpelem	5	1	32.31	53
22.	Slogohimo	15	2	69.59	36
23.	Jatisrono	15	2	55.99	29
24.	Jatipurno	9	2	60.93	36
25.	Girimarto	12	2	62.01	24

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kecamatan terjauh dari ibukota kabupaten adalah Kecamatan Paranggupito, yang berjarak 68 km dari pusat kabupaten, sementara kecamatan terdekat dengan pusat kabupaten adalah Kecamatan Selogiri. Kecamatan Puhpelem memiliki luas wilayah terkecil, yakni 3.162 ha, sementara Kecamatan Pracimantoro adalah kecamatan terluas dengan luas wilayah mencapai 14.214,3 ha.

2.1.2 Kondisi Demografis Kabupaten Wonogiri

Informasi mengenai kependudukan menjadi aspek yang sangat vital dan memiliki signifikansi strategis dalam konteks pembangunan. Hal ini dikarenakan hampir seluruh target program pembangunan berfokus pada masyarakat atau penduduk, mulai dari tahap awal kehidupan hingga usia lanjut. Selanjutnya, data kependudukan menjadi elemen penting dalam semua tahapan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi hasil pembangunan.

Pada tahun 2022, populasi Kabupaten Wonogiri mencapai 1.057.087 jiwa. Berikut adalah tabel jumlah penduduk per-kecamatan di Kabupaten Wonogiri.

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk per-Kecamatan

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk per Kecamatan (jiwa)	
		2020	2022
1.	Pracimantoro	65.414	66.123
2.	Paranggupito	17.760	17.837
3.	Giritontro	20.465	20.505
4.	Giriwoyo	38.953	39.201
5.	Batuwarno	17.889	17.954
6.	Karangtengah	23.579	23.664
7.	Tirtomoyo	54.001	54.579
8.	Nguntoronadi	24.715	24.897
9.	Baturetno	47.711	47.937
10.	Eromoko	43.957	44.226
11.	Wuryantoro	26.491	26.539
12.	Manyaran	35.930	35.998
13.	Selogiri	46.474	47.903
14.	Wonogiri	86.437	87.490
15.	Ngadirojo	59.643	60.479
16.	Sidoarjo	42.831	43.130
17.	Jatiroto	41.230	42.010
18.	Kismantoro	40.200	40.787
19.	Purwantoro	55.885	56.997
20.	Bulukerto	33.793	34.511
21.	Puhpelem	21.144	21.393
22.	Slogohimo	52.378	53.403
23.	Jatisrono	63.196	64.048
24.	Jatipurno	37.532	38.650
25.	Girimarto	45.569	46.826
Total		104.3177	105.7087

Sumber: Badan Pusat Statistika Kabupaten Wonogiri 2023

Dapat dilihat dari tabel di atas Kecamatan Wonogiri menjadi wilayah dengan jumlah penduduk terbanyak, mencapai 87.490 orang dari total populasi, sementara Kecamatan Paranggupito memiliki jumlah penduduk paling sedikit, yaitu 17.837 orang.

2.1.3 Kondisi Pemerintahan Kabupaten Wonogiri

Selain kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 hingga 16 Januari 1946, wilayah Mangkunegaran mengalami pemerintahan ganda. Kerajaan Praja Mangkunegaran masih memerintah Kabupaten Wonogiri, meskipun telah berkembang gerakan yang dikenal sebagai Anti-Swapraja yang menyerukan agar Kabupaten Wonogiri dimasukkan ke dalam kerangka demokrasi Republik Indonesia. Pada akhirnya diputuskan Kabupaten Wonogiri tidak mau kembali berada di bawah kekuasaan Swapraja Mangkunegaran. Kabupaten Wonogiri tetap mempertahankan statusnya saat ini dan bergabung dengan Provinsi Jawa Tengah sejak saat itu. Kabupaten Wonogiri sudah mengalami pergantian kepala daerah sebanyak 17 kali. Sedangkan untuk bupati sekarang yang sedang menjabat bernama Joko Sutopo di periode keduanya yaitu 2021-2026. Saat ini pemerintahan Kabupaten Wonogiri dibawah Joko Sutopo memiliki visi dan misi sebagai berikut.

- a. Visi pembangunan Kabupaten Wonogiri tahun 2021-2026 adalah kelanjutan dari visi Bupati dan Wakil Bupati Wonogiri periode 2016-2021. Visi ini didasarkan pada pencapaian selama lima tahun terakhir, mencakup urusan pemerintahan konkuren, unsur pendukung dan penunjang pemerintahan, pengawasan pemerintahan, kewilayahan, dan urusan pemerintahan umum, serta diselaraskan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Bupati menyusun visi Kabupaten Wonogiri tahun 2021-2026 dengan tujuan “Mewujudkan Wonogiri

Yang Maju, Mandiri dan Sejahtera” dengan semangat Go Nyawiji
Sesarengan Mbangun Wonogiri.

- b. Misi Kabupaten Wonogiri tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut: (1) meningkatkan kecerdasan, kesehatan, dan kebudayaan masyarakat Wonogiri; (2) percepatan reformasi birokrasi Pemerintah Kabupaten Wonogiri; (3) memperkuat potensi ekonomi masyarakat dan menciptakan lapangan kerja baru untuk menurunkan pengangguran dan kemiskinan; dan (4) membangun prasarana dan sarana dasar yang berkualitas dan ramah lingkungan di Wonogiri untuk mendukung pembangunan daerah.

2.2 Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Wonogiri adalah bagian pemerintah daerah yang membidangi penyelenggaraan di bidang kependudukan dan pencatatan sipil. Dipimpin oleh Kepala Dinas, bertanggung jawab kepada Sekretaris Daerah, dan berkedudukan di bawah Bupati. Oleh karena Disdukcapil Kabupaten Wonogiri dipilih sebagai lokasi penelitian, maka perlu dilakukan penjabaran terlebih dahulu mengenai gambaran umum lokasi tersebut. Uraian dari visi dan misi, tugas pokok dan fungsi, stuktur organisasi serta maklumat, berdasarkan pada Profil Disdukcapil Kab. Wonogiri (2021).

2.1.4 Visi Misi

Visi Disdukcapil Wonogiri tahun 2021-2026 adalah "Pelayanan Dokumen dan Data Kependudukan yang Tertib, Berkualitas, dan Akurat." Visi tersebut

menandakan komitmen Dinas untuk memberikan pelayanan administrasi kependudukan yang memuaskan masyarakat. Pelayanan di Disdukcapil mencakupi pendataan identitas masyarakat serta memberikan kepastian hukum atas peristiwa kependudukan.

Adapun misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri adalah:

- a. Mengembangkan kemampuan dan kedisiplinan pegawai
- b. Memperbaharui perlengkapan sarana dan prasarana pelayanan.
- c. Menciptakan dan menyempurnakan inovasi
- d. Menjalin kerjasama dengan OPD dan instansi lainnya.
- e. Menyadarkan kepada pemangku kepentingan dan masyarakat terkait pentingnya administrasi kependudukan.

2.1.5 Tugas Pokok dan Fungsi

Untuk mencapai visi dan misi di atas diperlukan tugas pokok dan fungsi yang diatur dengan Peraturan Bupati Wonogiri No. 89 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) mempunyai peranan penting dalam pengawasan pencatatan sipil dan administrasi kependudukan. Pembuatan kebijakan teknis dan pelaksanaannya merupakan salah satu tanggung jawab utama mereka dalam menangani permasalahan pemerintah dalam bidang ini. Untuk memastikan kelancaran proses pencatatan sipil dan pengendalian penduduk, Disdukcapil juga bertugas memantau dan melaporkan inisiatif pemerintah terkait bidang-bidang tersebut. Selain itu, dinas ini mengurus

administrasi internal yang mendukung pelaksanaan tugas-tugas tersebut. Fungsi kesekretariatan juga menjadi bagian penting dari tanggung jawab Disdukcapil, menjaga koordinasi dan komunikasi internal yang baik. Selain tugas pokoknya, Disdukcapil juga menjalankan fungsi tambahan yang diberikan oleh bupati, sesuai dengan tugas dan perannya dalam pemerintahan daerah. Tugas pokok dan fungsi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri antara lain:

- a. Penyusunan kebijakan teknis untuk pelaksanaan tugas pemerintahan di bidang kependudukan dan pencatatan sipil;
- b. Penerapan kebijakan pemerintahan dalam bidang kependudukan dan pencatatan sipil;
- c. Penerapan evaluasi dan pelaporan kegiatan pemerintahan di bidang kependudukan dan pencatatan sipil;
- d. Penerapan administrasi dinas dalam menjalankan urusan pemerintahan di bidang kependudukan dan pencatatan sipil;
- e. Penerapan fungsi kesekretariatan dalam dinas.; dan
- f. Penerapan fungsi lainnya yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan peranannya.

2.1.6 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah tata letak atau susunan hierarki yang menunjukkan bagaimana pekerjaan dalam sebuah organisasi diorganisir dan dibagi antara anggota-anggotanya. Struktur organisasi meliputi pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang antara berbagai unit atau departemen dalam organisasi. Dalam Disdukcapil Wonogiri dipimpin oleh Kepala Dinas sebagai atasan. Berikut merupakan bagan struktur di Disdukcapil Kab. Wonogiri.



Gambar 2.2 Bagan Struktur Disdukcapil Wonogiri

(Sumber: Website profil Disdukcapil Wonogiri 2024)

Guna mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya maka didukung oleh sumber daya manusia dan aset-aset berupa peralatan dan perlengkapan sebagai sarana dan prasarana pendorong kegiatan. Susunan organisasi Disdukcapil

Wonogiri berdasarkan Perbup Kabupaten Wonogiri No. 110 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tgl. 27 Desember 2021 terdiri dari,

- a. Kepala Dinas, mempunyai tugas dalam mengelola dan mengawasi semua aspek operasional dan administratif dinas tersebut. Tugas utama kepala dinas meliputi perumusan kebijakan dan strategi untuk mencapai tujuan dinas sesuai dengan arahan pemerintah daerah. Mereka juga bertanggung jawab atas pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan dinas, memastikan efektivitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan layanan kepada masyarakat. Selain itu, kepala dinas memiliki peran penting dalam pengelolaan sumber daya manusia, termasuk pengembangan staf, evaluasi kinerja, dan pengambilan keputusan terkait personel. Mereka juga berperan sebagai perwakilan dinas dalam komunikasi dengan instansi pemerintah lainnya, pihak swasta, dan masyarakat umum. Selain itu, kepala dinas juga memiliki tanggung jawab dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku serta memastikan bahwa semua kegiatan dinas dilaksanakan dengan transparansi dan akuntabilitas yang tinggi. Dengan demikian, kepala dinas memainkan peran kunci dalam menjamin terpenuhinya kebutuhan dan kepentingan masyarakat serta pencapaian tujuan pembangunan daerah. Kepala Dinas membawahi:

- b. Sekretariat Dinas, membawahi Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dan Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan. Sekretaris dinas adalah individu yang bertanggung jawab atas koordinasi administratif dan manajemen operasional di dalam sebuah dinas atau lembaga pemerintah. Peran mereka mencakup berbagai tugas, mulai dari mengatur jadwal pertemuan, menyusun agenda, mengelola surat masuk dan keluar, hingga menyediakan dukungan administratif untuk pimpinan dinas dan staf lainnya. Mereka juga dapat berperan sebagai penghubung antara dinas dengan pihak eksternal, serta memastikan kepatuhan terhadap prosedur dan kebijakan yang berlaku. Seorang sekretaris dinas harus memiliki kemampuan organisasi yang baik, komunikasi yang efektif, serta dapat bekerja dengan efisien dalam lingkungan yang dinamis.
- c. Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk, Bagian Identitas Kependudukan dan Bagian Migrasi dan Pendataan Kependudukan berada di bawah kendali sektor ini. Salah satu bidang fungsional yang sangat penting dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan registrasi kependudukan adalah sektor Pelayanan Registrasi Kependudukan. Bidang ini bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap penduduk terdaftar secara resmi dan akurat dalam sistem administrasi kependudukan.
- d. Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil, Bagian Perkawinan, Perceraian, Perubahan Status Anak dan Kewarganegaraan, serta Kelahiran dan

Kematian semuanya berada di bawah pengawasan departemen ini. Salah satu bidang fungsional yang mempunyai peranan penting dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan pendokumentasian peristiwa-peristiwa penting dalam kehidupan masyarakat adalah bidang Pelayanan Pencatatan Sipil. Bidang ini bertanggung jawab memastikan bahwa semua peristiwa sipil seperti kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, dan perubahan status kependudukan dicatat secara akurat dan resmi.

- e. Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Pemanfaatan Data membawahi Seksi Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan (PIAK). Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Pemanfaatan Data adalah salah satu bidang fungsional yang memiliki peran penting dalam memastikan data kependudukan yang akurat, aman, dan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk berbagai keperluan. Bidang ini bertanggung jawab atas pengumpulan, penyimpanan, dan pemeliharaan data kependudukan, serta pengembangan sistem informasi yang efisien dan aman. Selain itu, bidang ini juga fokus pada analisis dan pemanfaatan data untuk perencanaan pembangunan, pembuatan kebijakan, dan peningkatan pelayanan publik.
- f. Kelompok Jabatan fungsional, Jabatan fungsional adalah sekumpulan posisi atau jabatan dalam sebuah organisasi yang memiliki fungsi, tugas, dan tanggung jawab spesifik yang memerlukan keahlian atau

keterampilan khusus. Jabatan ini biasanya berfokus pada bidang tertentu dan dijalankan oleh individu yang memiliki kualifikasi atau keahlian di bidang tersebut.

2.3 Profil Inovasi Aplikasi Telunjuk Sakti

Telunjuk Sakti adalah sebuah inovasi pelayanan di bidang administrasi kependudukan yang mana memiliki arti hanya dengan *smartphone* menggunakan telunjuk/jari, pemohon bisa mendapatkan dokumen administrasi kependudukan yang diinginkan. Layanan berbasis *online* ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam mengurus keperluan dokumen kependudukannya secara praktis yaitu hanya dengan menggunakan HP sudah bisa mendapatkan kebutuhannya masing-masing. Aplikasi Telunjuk Sakti diluncurkan pada 02 Mei 2019.

Inovasi aplikasi "Telunjuk Sakti" di Wonogiri merupakan terobosan digital dalam pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil. Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses berbagai layanan publik tanpa harus datang langsung ke kantor Disdukcapil. Beberapa fitur utama yang ditawarkan oleh Telunjuk Sakti meliputi pendaftaran dan pengurusan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), akta kelahiran, dan dokumen kependudukan lainnya secara online.

Dengan menggunakan Telunjuk Sakti, warga Wonogiri dapat mengajukan permohonan, melengkapi berkas, serta memantau status permohonan mereka melalui ponsel pintar atau komputer. Aplikasi ini tidak hanya menghemat waktu dan biaya transportasi bagi masyarakat, tetapi juga membantu mengurangi antrean dan mempercepat proses pelayanan di kantor Disdukcapil. Inovasi ini

menunjukkan komitmen pemerintah daerah Wonogiri dalam meningkatkan efisiensi pelayanan publik dan memanfaatkan teknologi digital untuk kesejahteraan warganya.

Inovasi Telunjuk Sakti terdiri dari lima loket, yaitu (1) loket desa/kelurahan, (2) loket kecamatan, (3) loket faskes, (4) loket dinas, dan (5) loket android melalui Aplikasi Telunjuk Sakti mobile yang dapat diunduh di Google Playstore dengan ukuran 17 mb. Untuk mengunduh harus memperhatikan kriteria minimal smartphone android yang kompatibel, yaitu minimal android 4 dan di atasnya, karena jika *smartphone* yang digunakan tidak kompatibel maka layanan yang diberikan juga tidak maksimal.

Dari kelima loket tersebut adapun loket android/web menjadi yang paling sedikit penggunanya dari keseluruhan loket, pada awal diluncurkannya Aplikasi Telunjuk Sakti jumlah pengguna aplikasi mencapai 14,53% atau lebih dari 10 ribu pengguna. Namun pada tahun 2021 dan 2022 jumlahnya menurun drastis hingga tersisa masing-masing 7,8% dan 8,15%. Jumlah ini sangat kecil mengingat hanya sekitar 5 ribu orang dari 71 ribu dan 63 ribu pemohon dokumen adminduk yang menggunakan aplikasi tersebut. Berikut adalah tabel perbandingan jumlah pengguna pada setiap loket pelayanan.

Tabel 2.3 Jenis Layanan Administrasi Kependudukan Berdasarkan Loket

No.	Jenis Loket	2020		2021		2022	
1.	Desa/Kelurahan	41.695	(59,36%)	55.457	(77,36)	54.197	(85%)
2.	Kecamatan	11.511	(16,4%)	6.388	(8,9%)	4.456	(7%)
3.	Dinas	5.364	(7,6%)	2.240	(3,12%)	2.761	(4,32%)
4.	Faskes	1.000	(1,42%)	1.112	(1,55%)	1.865	(2,9%)
5.	Android/Web	10.071	(14,34%)	5.588	(7,8%)	5.204	(8,15%)
	Total	70.241	(100%)	71.685	(100%)	63.814	(100%)

Sumber: Diolah dari Web Disdukcapil, 2020-2022

Untuk loket desa/kelurahan mengalami kenaikan setiap tahunnya mulai dari tahun 2020 sebesar 41.695 ke 54.197 pemohon pada tahun 2022. Kemudian untuk loket Dinas mengalami fluktuatif sedangkan loket Faskes mengalami kenaikan dengan persentase sedikit. Loket Aplikasi/Web mengalami penurunan lebih dari setengah dari awal tahun peluncurannya. Hal tersebut mengindikasikan bahwa masyarakat untuk menggunakan Aplikasi Telunjuk Sakti loket Android/Web masih rendah, bahkan terus menerus menurun dari tahun 2020-2022.